



PERAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KOTA MANOKWARI PAPUA BARAT

Saida Ohorella¹, Novita²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pembangunan Islam, STEBI Global Mulia
Cikarang,

²Dosen Fakultas Ekonomi Pembangunan Islam, STEBI Global Mulia Cikarang.
email: ildhaputri85@gmail.com , novita@globalmulia.ac.id

Abstrak

Transformasi Digital menjadi kunci daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Indonesia, termasuk di Wilayah Timur, seperti di Kota Manokwari, Papua Barat, dengan kata lain Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan tulang punggung ekonomi yang menopang taraf hidup masyarakat di kota manokwari. Namun demikian masih banyak para UMKM yang menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan jangkaun pasar, hal ini sebabkan karena Minimnya Literasi dan tantangan Infrastruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Digital Payment (Pembayaran Digital) seperti QRIS, e-wallet,dan Mobile Banking terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kota MANOKWARI.

Metode yang di gunakan adalah dengan pendekatan survey terhadap para pelaku UMKM yang telah menggunakan pembayaran menggunakan pembayaran Non-Tunai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan , persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap system Digital Payment berpengaruh positif dan Signifikan terhadap peningkatan pendapatan Umkm.

Pembayaran secara digital memungkinkan transaksi yang lebih cepat , perluasan basis, pelanggan milenial dan operasional .

Studi ini merekomendasikan adanya pelatihan literasi digital berkelanjutan dari Pemerintah Daerah dan penyediaan layanan finansial untuk memaksimalkan potensi Ekonomi Digital di Papua Barat.

Kata Kunci : *Digital Payment, UMKM, Pendapatan, Manokwari, Ekonomi Digital*

Abstrack

Digital transformation has become a key driver empowering micro, small, and medium enterprises (msmes) in Indonesia, particularly in eastern regions such as Manokwari City, West Papua. With the increasing number of msme actors adopting online platforms to support their economic activities, digital literacy and infrastructure remain major challenges faced by msme in Manokwari. Many business owners still lack adequate knowledge and skills in managing finances and marketing network—issues largely caused by limited digital literacy and inadequate infrastructure.

This study aims to analyze the influences of digital payment adoption (such as QRIS, e-wallet and mobile banking) on improving msme income in Manokwari City.

The method used is quantitative, employing a survey approach toward 100 respondents who have adopted non-cash payment systems.

The results indicate that ease of use, perceived benefits, and trust in the digital payment system have a positive and significant effect on increasing msme income. Digital payment integration enables faster transaction, broader customer base expansion, and improved operational efficiency.

This study recommends the need for sustainable digital literacy training provided by local government and financial service providers to maximize the potential of the digital economy in West Papua.

Kata kunci: Digital Payment, Msmes, Income, Manokwari, Digital Economy

PENDAHULUAN

Kota manokwari sebagai Ibu Kota Provinsi Papua Barat memiliki potensi ekonomi yang signifikan khususnya pada pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini menyerap tenaga kerja terbesar dan berkontribusi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB), namun tantangan klasik seperti keterbatasan akses modal, manajemen keuangan yang masih bersifat tradisional, serta jangkauan pasar yang masih bersifat local sering menghambat pertumbuhan pendapatan UMKM.

Revolusi industry 4.0 dan percepatan transformasi digital pasca pandemi telah mengubah langkah transaksi keuangan. Bank Indonesia mencatat adanya lonjakan signifikan dalam penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dan electronic wallet (e-wallet) di seluruh Indonesia, termasuk di wilayah Indonesia timur. Di Manokwari pemakaian teknologi finansial (fintech) mulai marak di lakukan oleh pelaku usaha, mulai dari kuliner, maupun kerajinan tangan.

Meskipun penyerapan teknologi yang sudah semakin meningkat, namun belum banyak studi Empiris yang secara Spesifik mengukur dampak langsung dari Digital Payment terhadap pendapatan UMKM di wilayah Papua Barat. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada wilayah Jawa atau Sumatera. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan Literatur tersebut dan memberikan bukti Empiris bagi pembuatan kebijakan di Manokwari.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teknologi Penerimaan (Teknologi Acceptance Modal - TAM)

Teori TAM yang di kembangkan oleh Davis F.D (1989) ini , menyatakan bahwa penerimaan penggunaan terhadap teknologi baru di tetukan oleh dua faktor utama: Perceived Usefulness (Persepsi kegunaan) dan Perceived Ease Of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan). Dalam konteks UMKM, jika pelaku usaha merasa

Digital payment memudahkan Transaksi dan meningkatkan Efisiensi, maka mereka akan cenderung menggunakannya secara konsisten

2.1. Digital Payment dan Kinerja UMKM.

Penelitian sebelumnya oleh Titasari H.I.(2023) menunjukkan bahwa Digital Payment berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, karena mempercepat perputaran uang dan mengurangi resiko kesalahan hitung uang tunai., selain itu Sihabudin S. (2024), mengemukakan bahwa Integrasi Digital Payment dengan Media Sosial dapat meningkatkan volume penjualan Secara Signifikan

2.3. Konteks UMKM di wilayah terpencil dan terukur

Di wilayah seperti Papua Barat, Infrastruktur Internet dan Literasi Digital menjadi Variable Moderating. Namun, studi terbaru oleh Nabila .S.(2025) menunjukkan bahwa bahkan dengan keterbatasan infrastruktur, UMKM yang sudah menggunakan pembayaran secara Digital mengalami peningkatan kinerja finansial akibat akses ke pasar yang lebih luas melalui Platform Digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Responden penelitian Adalah para pelaku UMKM, di kota Manokwari yang telah menggunakan minimal satu jenis digital payment (QRIS, OVO, GoPay, dana atau mobile Banking) selama enam bulan terakhir. Sampel penelitian di ambil menggunakan Teknik purposive sampling.

Data dikumpulkan melalui kuisioner tertutup dengan skala analisis 1-5. Analisis data menggunakan uji validasi, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (regresi linear berganda) .

4. PEMBAHASAN

4.1. Profil Respondeng

Mayoritas respondeng berusia 25-40 tahun (65%)

Bergerak di sektor kuliner (40%) dan fashion (30%).

Sebanyak 70% respondeng menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital utama, di ikuti oleh e- wallet (20%) dan transfer Bank (10%)

4.2. pengaruh digital payment terhadap pendapatan

Secara parsial :

- Kemudahan penggunaan

berpengaruh positif

Proses transaksi yang hanya membutuhkan scan kode QR mengurangi antrian dan waktu tunggu pelanggan, sehingga meningkatkan volume transaksi harian.

- Persepsi Manfaat

Berpengaruh positif di mana pelaku usaha menyadari bahwa digital payment memudahkan transaksi keuangan dan memberikan hasil transaksi yang rapi, aman , serta yang sangat membantu dalam pengajuan kredit usaha.

- Kepercayaan , juga berpengaruh positif dimana keamanan transaksi dan jaminan dana Kembali jika terjadi kegagalan dalam bertansaksi sehingga

meningkatkan kepercayaan diri bagi pelaku usaha untuk menawarkan produk non – tunai kepada pelanggan

4.3. Pernyataan Kontekstual di kota Manokwari

Di kota manokwari peminat akan digital payment juga di dorong oleh meningkatnya jumlah wisatawan dan mahasiswa yang lebih nyaman bertransaksi non- tunai. UMKM yang menerima pembayaran digital tercatat memiliki rata – rata omzet pendapatan sebesar 15- 25 %, di bandingkan dengan sebelum menggunakan pembayaran secara digital., hal ini sesuai dengan temuan yang di kemukakan oleh Abidin.I.M. (2024),yang menyatakan bahwa digital payment meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara Efisiensi dalam beroperasi.

Namun tantangan akan tetap ada, terutama terkait stabilitas jaringan internet yang berada pada beberapa titik di Manokwari serta masih adanya Referensi uang tunai dari kalangan pelanggan yang disebut sebagai Older Generation.

5. KESIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulan :

Penggunaan Digital Payment berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kota manokwari, Papua Barat, factor kemudahan, manfaat dan kepercayaan menjadi kunci keberhasilan peningkatan pemakai teknologi ini. Transformasi digital tidak hanya sekedar alat bayar , akan tetapi ini merupakan hal yang sangat penting bagi Efisiensi dan Ekspansi pasar.

Saran :

1. Pemerintah Daerah
Perlu mengadakan pelatihan literasi digital dan keamanan siber khusus bagi pelaku UMKM di kota manokwari.
2. Bagi penyedia layanan fintech, harus selalu memberikan serta meningkatkan edukasi kepada para pelaku mengenai fitur- fitur lanjutan (seperti laporan keuangan otomatis) dan memastikan stabilitas server.
3. Bagi peneliti selanjutnya , di sarankan untuk menambahkan variable moderasi
“ literasi keuangan “ atau “ infrastruktur internet “ untuk melihat dampak yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 8(2), 112-125. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7339/>
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perkembangan Sistem Pembayaran Tahun 2024*. Jakarta: Bank Indonesia. (Sumber Data Makro).
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. (Referensi Teori Dasar TAM).
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Roadmap UMKM Go Digital 2024-2026*. Jakarta: Kemenkop UKM. (Sumber Data Kebijakan).
- Nabilla, S. (2025). Pengaruh Digital Payment Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM: Studi Empiris di Indonesia Timur. *Jurnal Kajian Strategi Manajemen*, 12(1), 45-58. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jksm/article/view/2330>
- ResearchGate Literature Review. (2024). The Effect of Digital Payments on Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs): A Systematic Review. *Journal of Business and Management*, 10(3), 112-130. <https://www.researchgate.net/publication/379647633>
- Saputri, A. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi dan Digital Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Probank: Jurnal Ilmu Perbankan*, 7(1), 22-35. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/download/2008/1203>
- Sihabudin, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Digital Payment dan Sosial Media Terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Signaling: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 6(1), 89-102. <https://jurnal.ftikomibn.ac.id/index.php/signaling/article/view/1692>

Sitorus, I. R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan. *JGG Economic Journal*, 3(1), 15-28.

<https://lppnusanantara.com/index.php/JGGEconomic/article/view/376>

Titasari, H. I., & Wahyudi, S. (2023). Pengaruh E-Commerce dan Digital Payment terhadap Pendapatan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *SUKMA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 175-190. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/febi/skiej/article/view/1750>